Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Hengki Satrisno¹, Ixsir Eliya², Rice Mairani Anggriani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

e-mail :

¹hengkidalima@gmail.com, ²eliyaixsir@gmail.com ³ricemairani@gmail.com

ABSTRACT. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of problem solving methods on Indonesian language learning outcomes. This research was conducted at SMA Negeri 10 Bengkulu city which is located at Jl. Raya Padang Kemiling Bengkulu city, in class XI IPS B with a population of 32 students. This research method uses quantitative research in the type of linear regression or using the T test. The test requirements of data analysis used were normality test, homogeneity test and linearity test to determine whether the data in this study were normal, homogeneous and linear. The test result in this study indicate that there is an effect of problem solving methods on Indonesian language learning outcomes for students of class XI IPS B SMA Negeri 10 Bengkulu city.

Keywords: problem solving method, learning outcomes, Indonesian language

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Raya Padang Kemiling Kota Bengkulu, pada siswa kelas XI IPS B dengan populasi sebanyak 32 siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berjenis regresi linier atau menggunakan uji T. Uji persyaratan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini bersifat normal, homogen dan linier. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Kata kunci: metode *problem solving*, hasil belajar, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Setiap peserta didik wajib mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari yang mudah hingga yang tersulit, sehingga membutuhkan mental yang kuat supaya peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Menurut Ramayulis (2015: 15) bahwa

“Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan berfungsi secara adekuat dalam kehidupan bermasyarakat, pengajaran bertugas memberikan arahan agar perubahan itu dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan”.

Dalam proses pendidikan apapun yang telah direncanakan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Semakin sesuai tujuan yang telah direncanakan maka makin sesuai fokus proses pendidikan. Tujuan pendidikan sangat penting pada proses pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar jika tujuan pendidikan tidak direncanakan sejak awal. Dalam proses pembelajaran metode menempati peranan yang sangat penting pada proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 130) bahwa “Adapun masalah yang terlihat pada penggunaan metode, yaitu pada umumnya terlihat pada sikap siswa dalam menghadapi pelajaran, seperti siswa terlihat gelisah dan bosan mengikuti pelajaran, yang sebagian besar penyebabnya adalah kesalahan dalam penggunaan metode”.

Dalam proses pembelajaran tidak semua peserta didik mampu menyerap semua materi yang telah disampaikan, karena daya serap peserta didik bermacam-macam ada yang cepat dan juga ada yang lambat. Perbedaan daya serap peserta didik memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien supaya materi yang telah disampaikan oleh pendidik dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Telah banyak usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik. Adapun usaha pendidik yaitu, dengan mengulang kembali materi yang belum dimengerti peserta didik, tanya jawab, memberikan soal dengan jawaban ganda dan melakukan pembelajaran dengan berbagai metode.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS B berjumlah 32 siswa. Adapun jenis penelitian ini yakni jenis penelitian *quasi* eksperimen (eksperimen semu) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Pengujian persyaratan analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Pengujian persyaratan analisis data ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

Yang pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini bersifat normal atau tidak. Pengujian data normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00000
	Std. Deviation	3,4468204
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,067
	Positive	,059
	Negative	-,026
Test Statistic		,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,896
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari hasil diatas bahwa nilai signifikansi *test of normality* yang didapat adalah sebesar 0,896 lebih besar dari 0,05. Maka diperoleh data *postest* berdistribusi normal.

Yang kedua yaitu uji homogenitas untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini bersifat homogeny atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			Sig.
		Levene Statistic	df1	df2	
Metode Problem Solving * Hasil Belajar	Based on Mean	,226	1	5	,173
	Based on Median	,063	1	5	,394
	Based on Median and with adjusted df	,063	1	54,497	,394
	Based on trimmed mean	,238	1	19	,638

Dari hasil diatas didapatkan nilai signifikansi *test of homogeneity of variances* dari data penelitian ini yaitu sebesar $0,173 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian santar data *postest* di atashomogen.

Yang ketiga yaitu uji linieritas untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini bersifat linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil dari Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
Hasil Belajar * Metode Problem Solving	B (Com bined) Linea rity Devia tion from Linearity	32	67,995	60	,043	2,452	,006
		43	98,667	24	58,641	2,607	,000
		56	33,443	54	,635	,458	,136
		14	71,560	5	,289		
Within Groups		67	58,221	2			
Total							

Dari hasil *posttest* diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut maka metode *problem solving* (x) dan hasil belajar (y) memiliki hubungan yang linier.

Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20, menguji tentang apakah metode *problem solving* (x) berpengaruh terhadap hasil belajar (y) di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandar dized Coefficients	Stand ar dized Coefficient s	St d. Error	Beta	t	Si g.
(Constant)	3,600		6,445		4,408	,000
MetodePr oblem Solving	,406	,451	,083		4,280	,000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Dari tabel *Coefficients* diatas didapat *B constant* (nilai konstanta) yaitu sebesar 30,600 sedangkan nilai variabel bebas (*x*) yaitu sebesar 0,406.

Dari perhitungan diatas terdapat kolova *T* atau disebut *t* hitung yaitu 4,408 dan *t* tabel 1,998 maka nilai *t* hitung 4,408 > dari *t* tabel 1,998 sehingga dapat disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima itu artinya ada pengaruh metode *problem solving* (*x*) terhadap hasil belajar (*y*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai perolehannya (*Sig*) > 0,05 maka *H₀* diterima dan jika nilai perolehannya (*Sig*) < 0,05 maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Jadi pada penelitian ini metode *problem solving* siswa kelas XI IPS B berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil belajar juga mempengaruhi tingkah laku peserta didik pada proses pembelajaran baik dalam aspek ranah kognitif, afektif maupun ranah psikomotorik. Sehingga penggunaan metode sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Metode *problem solving* adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara melatih peserta didik menghadapi berbagai masalah, baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama.

Ketika dihadapkan dengan situasi pertanyaan, peserta didik dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Pada metode ini peserta didik belajar merumuskan dan memecahkan masalah, memberikan respons terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi problematik. Hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan yang terdapat pada setiap siswa yang belajar. Perubahan itu mengenai pengetahuan dalam penguasaan, sikap dan kecakapan yang terdapat pada diri siswa yang sedang belajar tersebut.

Hasil belajar juga adanya perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang pasti ada di setiap lembaga pendidikan / sekolah. Bahasa Indonesia itu sendiri wajib diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali.

SIMPULAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Saran

Disarankan kepada guru untuk lebih memperhatikan lagi tujuan dan kemampuan dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk siswa diharapkan untuk lebih giat lagi dalam memahami apa yang

dijelaskan dan disampaikan oleh guru dan lebih berusaha lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan lagi.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narbuko, Choliddan Abu Achmadi. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali, 2012. Metode Pnelitian Kuantitatif. Bandung :Pustaka Setia.
- Nugraheni, Aninditya. 2012. Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nurjamal, Daeng. 2011. Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis, 2015. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D). Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta